

KARYA TULIS ILMIAH
PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) KARYAWAN
PADA CV. DIAN JAYA TEHNIK KECAMATAN MEDANG
DERAS KABUPATEN BATUBARA
TAHUN 2022



NETANIA BR TARIGAN
NIM : P00933119033

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2022

KARYA TULIS ILMIAH
PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) KARYAWAN
PADA CV. DIAN JAYA TEHNIK KECAMATAN MEDANG
DERAS KABUPATEN BATUBARA
TAHUN 2022

*Karya Tulis Ilmiah ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Diploma III*



NETANIA BR TARIGAN
NIM : P00933119033

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
KARYAWAN PADA CV. DIAN JAYA TEHNIK
KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN
BATUBARA TAHUN 2022**

NAMA : NETANIA BR TARIGAN

NIM : P00933119033

*Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Kabanjahe, 25 Juli 2022*

**Menyetujui
Pembimbing**

**MUSTAR RUSLI, SKM, M.Kes
NIP. 196906081991021001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP.196203261985021001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
KARYAWAN PADA CV. DIAN JAYA TEHNIK
KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN
BATUBARA TAHUN 2022**

NAMA : NETANIA BR TARIGAN

NIM : P00933119033

*Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Kabanjahe Tahun 2022*

Penguji I

Penguji II

**Th. Teddy Bambang, SKM, M.Kes
NIP.196308281987031000**

**Kristina Br Tarigan, SPd, M.Kes
NIP.197001011996032005**

Ketua Penguji

**Mustar Rusli, SKM, M.Kes
NIP.196906081991021001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik.SKM.M.Sc
NIP: 196203261985021001**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN
KABANJAHE KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2022
Netania Br Tarigan**

**“Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Karyawan Pada CV. Dian Jaya
Tehnik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022”**

Xi+ 26 halaman+ 6 tabel+ 14 Daftar Pustaka + 4 Lampiran

Abstrak

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat-alat yang mampu memberikan perlindungan terhadap bahaya-bahaya kecelakaan atau bisa juga disebut alat kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang disekelilingnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui “Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada CV. Dian Jaya Tehnik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara”

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif dengan pendekatan observasi dan wawancara untuk mengetahui Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada CV. Dian Jaya Tehnik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara”. Adapun objek penelitian ini adalah 50 pekerja pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara”

Hasil penelitian terhadap Pengetahuan pekerja tentang APD diketahui bahwa dari 50 Responden ada sebanyak 43 orang (86%) yang memiliki pengetahuan baik dan 7 orang (14%) yang memiliki pengetahuan yang cukup, hasil penelitian terhadap Sikap pekerja dalam pemakain APD diketahui bahwa dari 50 Responden ada sebanyak 45 orang (90%) yang setuju dan 5 orang (10%) yang tidak setuju hasil penelitian terhadap Tindakan Pekerja dalam penggunaan APD diketahui bahwa dari 50 Responden ada sebanyak 48 orang (96%) dan 2 orang (4%)pekerja yang memiliki Tindakan yang cukup.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT, KABANJAHE BRANCH**

SCIENTIFIC WRITING, JULY 2022

NETANIA BR TARIGAN

**“USE OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE) BY EMPLOYEES AT
CV. DIAN JAYA TEHNIK, MEDANG DERAS DISTRICT, BATUBARA
REGENCY IN 2022”**

Xi+ 26 pages+ 6 tables+ 14 Bibliography + 5 Appendices

Abstract

Personal protective equipment (PPE) is equipment that is able to provide protection to workers and the people around them from danger or accidents, or it can also be referred to as equipment that must be used when working that is adapted to work hazards and risks.

This research is a descriptive study conducted through observation and interviews with 50 workers and aims to describe the use of personal protective equipment (PPE) by employees at CV. Dian Jaya Teknik, Medang Deras District, Batu Bara Regency. The object of this research is CV. Dian Jaya Teknik which is located in Medang Deras District, Batu Bara Regency”

Through the research, it was found that out of 50 respondents, 43 (86%) of them had knowledge in the good category about personal protective equipment, and 7 respondents (14%) had knowledge in the fair category; 45 respondents (90%) agreed with personal protective equipment and 5 respondents (10%) disagreed; and 48 respondents (96%) had actions in the good category and 2 respondents (4%) had actions in the sufficient category.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan berkatNya, maka Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Karya Tulis Ilmiah ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah **“PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) KARYAWAN PADA CV. DIAN JAYA TEHNIK KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA TAHUN 2022”**.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna dengan keterbatasan yang penulis miliki, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik,SKM.,MSc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Desy Ari Apsari, SKM, MPH selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah mendampingi selama menjalankan proses perkuliahan.
4. Bapak Mustar Rusli, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak mengorbankan waktu, pemikiran dan tenaganya hingga tersusun Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Th. Teddy Bambang SKM,.M.Kes dan Ibu Kristina Tarigan, S.Pd, M.Kes selaku Penguji I dan Penguji II yang telah membantu memberikan kritik dan saran beserta masukan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen beserta Staff Pegawai pendidikan Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah mendukung serta mendorong penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini,
7. Kepada Bapak Muliadi selaku Direktur CV. Dian Jaya Tehnik (DJT) beserta Staff Pegawai dan Bapak/Ibu Dika yang sudah menolong serta memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai kondisi CV. Dian Jaya Tehnik (DJT) tersebut.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi Bapak Jaman Tarigan dan Ibu Normidati Sembiring serta adik Renaita Br Tarigan atas dukungan dan semangat serta menyertai penulis didalam doa di setiap proses Karya Tulis Ilmiah ini mulai dari seminar proposal, penelitian dan seminar hasil.
9. Terkhusus untuk abang dan kakak ipar yang sangat penulis sayangi Abang M. Alek Tarigan dan Kakak ipar Tuah Angkat serta adik Irwanta Tarigan, Anita Tarigan dan Zidan Tarigan atas dukungan untuk penulis dan selalu menjadi penyemangat yang luar biasa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kepada orang istimewa Irfan Bachtiar L.Tobing atas dukungan untuk penulis dan selalu menjadi penyemangat yang luar biasa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Terkhusus untuk sahabat-sahabat seper-atap-an Anes Tasya Siahaan dan Ramontal Siringo ringo atas dukungan untuk penulis selama penelitian dan selalu menjadi penyemangat serta penguat disaat proses Karya Tulis Ilmiah ini.

12. Terkhusus Untuk teman tersayang Santi Sinambela dan Karlina Damanik atas dukungan untuk penulis selama penelitian dan selalu menjadi penyemangat serta penguat disaat proses Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Terkhusus Untuk teman Se-Kost Bambu Kuning Bellatric Lasmarito Sitompul, Ester Br Manalu, Rukmana Lingga, Serepina Simanjuntak, Thamrin Hasibuan, Irwanta Perangin angin, Maikel Perangin angin, Bayu Aulia, Halomoan Tamba, Reza Sembiring, Natanael Manurung, dan Yuda Pasaribu atas dukungan untuk penulis selama penelitian dan selalu menjadi penyemangat serta penguat disaat proses Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Terkhusus Untuk teman seperjuangan Repinta Ulina Br Pasaribu, Venny Sianipar, Grace Yanti Sitorus, Dita Berty Sembiring dan Yuki Sitanggung atas dukungan untuk penulis selama penelitian dan selalu menjadi penyemangat serta penguat disaat proses Karya Tulis Ilmiah ini.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa serta motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kabanjahe, Juni 2022

Penulis,

Netania Br Tarigan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
D.1 Manfaat bagi CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras	3
D.2 Manfaat bagi Pekerja CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras.....	4
D.3 Manfaat Ilmiah	4
D.4 Manfaat bagi Instansi	4
D.5 Manfaat bagi Peneliti.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Perilaku.....	5
A.1 Pengetahuan Pekerja.....	5
A.2 Sikap Pekerja.....	7
A.3 Tindakan.....	9
A.4 Jenis-jenis Alat Pelindung Diri Pada Bagian Kontraktor.....	10
B. Kerangka Konsep.....	14
C. Defenisi Operasional.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16

A. Jenis dan Desain Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
B.1 Lokasi Penelitian	16
B.2 Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian	16
C.1 Populasi Penelitian	16
C.2 Sampel Penelitian	16
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	16
D.1 Jenis Data	16
D.2 Cara Pengumpulan Data.....	17
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Gambaran Umum.....	18
A.1 Sejarah Singkat CV. Dian Jaya Teknik.....	18
A.2 Letak Geografis.....	18
B. Hasil Penelitian.....	19
B.1 Karakteristik Pekerja.....	19
B.2 Distribusi Pekerja Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan	21
C. Pembahasan	22
C. 1 Pengetahuan Pekerja.....	22
C.2 Sikap Pekerja.....	23
C.3 Tindakan Pekerja.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pekerja Kelompok Umur di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022	19
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pekerja Kelompok Jenis Kelamin di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022	20
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pekerja Kelompok Tingkat Pengetahuan di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022.....	20
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Pengetahuan Pekerja di Bagian Kontraktor di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022	21
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Sikap Pekerja di Bagian Kontraktor di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022.....	21
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Tindakan Pekerja di Bagian Kontraktor di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Pengumpulan Data
2. Lembar Persetujuan EC
3. Surat Ijin Lokasi Penelitian
4. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian
5. Lembar Konsultasi
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat-alat yang mampu memberikan perlindungan terhadap bahaya-bahaya kecelakaan. Atau bisa juga disebut alat kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang disekelilingnya. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting bagi para pekerja, terutama untuk mencegah penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan kerja. (Sciences, 2016)

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan bagian dari pencegahan terjadinya kecelakaan akibat kerja. APD adalah alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi tubuh dari bahaya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. APD merupakan penendalian tahap akhir baik untuk pencegahan kecelakaan maupun penyakit akibat kerja setelah pencegahan secara teknis dan administrative sudah dilakukan tetapi potensi yang ditimbulkan masih cukup besar (Ariyanti et al., 2021)

Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian bahaya. Walaupun penggunaan APD akan menjadi maksimal apabila dilakukan dengan pengendalian lain seperti eliminasi, substitusi, engineering, administratif sehingga bahaya dapat dikendalikan. Manfaat dari penggunaan APD saat bekerja sangat besar dalam pencegahan kecelakaan kerja. Namun dalam kenyataannya masih banyak pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja. (Rahayu et al., 2018)

APD telah disediakan oleh perusahaan untuk melindungi tenaga kerja agar meminimalkan risiko dari dampak kecelakaan kerja. Tidak hanya perusahaan yang wajib menyediakan alat pelindung diri, namun tenaga kerja juga diwajibkan untuk memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan potensi bahaya pada saat memasuki lingkungan kerja. Hal ini sudah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD pasal 6 ayat 1. Namun pada kenyataan di lapangan, masih seringkali menemukan kasus tenaga kerja tidak mau patuh untuk menggunakan alat

pelindung diri tersebut. Banyak faktor yang menjadi penyebab tenaga kerja tidak patuh menggunakan APD meskipun perusahaan telah menyediakan APD dan menerapkan peraturan yang mewajibkan tenaga kerja dalam menggunakan APD, salah satunya adalah karena faktor perilaku dari tiap tenaga kerja. (Andriyanto, 2017)

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tentunya harus diperiksa terlebih dahulu apakah kondisinya sesuai dengan Standard Operasional Prosedur (SOP) dan APD yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaan. Ketersediaan APD pada pekerja cleaning service tergantung pada perusahaan atau tempat dimana pekerja melakukan kegiatan. (Bahar et al., 2018)

Pengendalian bahaya dengan menggunakan APD juga tidak akan maksimal jika pekerja sendiri tidak menggunakan padahal dari pihak perusahaan atau pemilik usaha telah menyediakan (Rahayu et al., 2018)

Terdapat faktor-faktor dalam perilaku penggunaan Alat Pelindung diri yang dikemukakan oleh Lawrence Green (Notoadmojo, 2014). Menurut Green perilaku penggunaan alat pelindung diri dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu : Faktor Predisposisi yang terdiri dari tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan dan tingkat sosial ekonomi, kemudian faktor pemungkin dan faktor penguat terdiri dari faktor sikap, dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas kesehatan. (Lucyani, 2009)

Banyak faktor yang menjadi penyebab tenaga kerja tidak patuh menggunakan APD meskipun perusahaan telah menyediakan APD dan menerapkan peraturan yang mewajibkan tenaga kerja dalam menggunakan APD, salah satunya adalah karena faktor perilaku dari tiap tenaga kerja. Menurut Sari (2012) disebutkan dalam penelitiannya bahwa ada hubungan antara perilaku dalam menggunakan alat pelindung diri dengan angka kecelakaan kerja yang terjadi, yang di mana disebutkan bahwa tenaga kerja yang pernah mengalami kecelakaan pada saat sedang bekerja dan jarang menggunakan APD adalah sebesar 26,3%. (Andriyanto, 2017)

Penggunaan alat pelindung diri sudah seharusnya menjadi keharusan, namun tidak digunakan oleh pekerja. Hal ini disebabkan masih lemahnya kedisiplinan dan kesadaran para pekerja. Berdasarkan temuan bahaya di perusahaan yang ada di Indonesia bahwa 60% tenaga kerja cedera kepala

karena tidak menggunakan helm pengaman 90% tenaga kerja cedera wajah karena tidak menggunakan alat pelindung wajah, 77% tenaga kerja cedera kaki karena tidak menggunakan sepatu pengaman, dan 66% tenaga kerja cedera mata karena tidak menggunakan alat pelindung mata. (Yuliani & Amalia, 2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pekerja pada PT. Multimas Nabati Asahan-Kuala Tanjung Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara tentang penggunaan Alat Pelindung diri
2. Untuk mengetahui sikap pekerja pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara tentang penggunaan Alat Pelindung diri
3. Untuk mengetahui tindakan pekerja pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara tentang penggunaan Alat Pelindung diri

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat bagi CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara mengenai Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan memberikan informasi

tentang faktor penggunaan alat pelindung diri sehingga dapat meningkatkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja

D.2 Manfaat bagi Pekerja CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pekerja akan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri dalam melakukan pekerjaan

D.3 Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan referensi, bahan bacaan, sumber kajian ilmiah, yang dapat menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan faktor penggunaan alat pelindung diri pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

D.4 Manfaat bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja.

D.5 Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah wawasan kaitannya dengan faktor penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku

Defenisi Perilaku, perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Determinan perilaku dibedakan 2 yaitu:

1. Determinan atau faktor internal, yakni karakteristik orang yang bersangkutan yang bersifat Given atau bawaan, misalnya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya.
2. Determinan atau faktor eksternal, yakni lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Faktor lingkungan ini merupakan faktor dominan yang mewarnai perilaku seseorang.

A.1 Pengetahuan Pekerja

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Menurut Notoatmodjo (2012) (Chotimah et al., 2019), pengetahuan adalah segala hal yang diketahui mengenai sesuatu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek atau peristiwa. Pengetahuan atau ranah kognitif menjadi dasar penting terbentuknya perilaku seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan mempermudah seseorang untuk melakukan suatu perilaku serta akan lebih berlangsung lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, demikian sebaliknya.

Menurut Gazalba (ZAHARA, 2018), pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran, dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses usaha dari manusia untuk tahu.

Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan:

- a. Tahu (Know) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya
- b. Memahami (Comprehension) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (Aplication) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.
- d. Analisis (Analysis) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.
- e. Sintesis (Synthesis) Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk

keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

- f. Evaluasi (Evaluation) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden . Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat-tingkatnya.

Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan informal. Makin tinggi pendidikan formal seseorang maka semakin luas pengetahuannya. Dengan Pengetahuan tentang K3 yang cukup, seseorang akan memiliki sikap yang positif terhadap K3 dan selanjutnya ia akan berperilaku pula terhadap usaha-usaha peningkatan K3.

Menurut (Arikunto, 2006) mengemukakan bahwa untuk mengetahui secara kualitas tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat menjadi 3 tingkatan yaitu:

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76-100%
2. Tingkat pengetahuan cukup baik bila skor atau nilai 56%-75 %
3. Tingkat pengetahuan buruk bila skor atau nilai <56%

A.2. Sikap Pekerja

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau

situasi yang dihadapi. Menurut kamus bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarminto pengertian sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun demikian perbuatan yang akan dilakukan manusia biasanya tergantung apa permasalahannya serta benar-benar berdasarkan keyakinan atau kepercayaannya masing-masing(Suharyat, 2009)

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Apabila objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap positif terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika objek sikap menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka orang akan bersikap negatif terhadap objek sikap (Pelindung et al., 2017)

Sikap adalah determinan perilaku, karena mereka berkaitan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi. Sebuah sikap merupakan suatu keadaan sikap mental, yang dipelajari dan diorganisasi menurut pengalaman, dan yang menyebabkan timbulnya pengaruh khusus atas reaksi seseorang terhadap orang-orang, objek-objek, dan situasi-situasi dengan siapa ia berhubungan (Winardi, 2004).

Menurut Azwar (2007), sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Allport dalam Notoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa sikap mempunyai tiga komponen pokok :

1. Komponen pokok sikap

Dalam bagian lain Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2012), juga menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok:

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.

- c. Kecenderungan untuk bertindak (tend to behave). Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting.
2. Berbagai tingkatan sikap
Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan.
 - a. Menerima (Receiving) Menerima diartikan bahwa orang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
 - b. Merespon (Responding) Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.
 - c. Menghargai (Valuing) Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
 - d. Bertanggung jawab (Responsible) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek.

A.3 Tindakan

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas. Di samping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (support) dari pihak lain, misalnya: orang tua, saudara, suami, isteri, dan lain-lain, yang sangat penting untuk mendukung tindakan yang akan dilakukan. Tingkatan tindakan (practice) yaitu:

- a) Persepsi (Perception). Mengenal dan memilih berbagai obyek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil adalah merupakan tindakan tingkat pertama.
- b) Respon terpimpin (Guide response). Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh adalah merupakan indikator tindakan tingkat kedua.
- c) Mekanisme (Mechanism). Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan maka ia sudah mencapai tindakan tingkat ketiga.
- d) Adaptasi (Adaptation). Adaptasi adalah suatu tindakan yang mengurangi kebenaran tindakan tersebut sudah berkembang dengan baik, artinya tindakan itu sudah dimodifikasi sendiri tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

A.4 Jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD) Pada bagian Kontraktor

- a. Alat pelindung kepala
 Alat pelindung kepala berfungsi sebagai pelindung kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik dan suhu ekstrem.
 Jenis alat nya yaitu :
 - Helm pengaman (safety helmet)
 - Topi atau tudung kepala
 - Penutup atau pengaman rambut
- b. Alat pelindung telinga
 Alat ini berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan. Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (ear plug) dan penutup telinga (ear muff)
- c. Alat pelindung pernafasan
 Alat ini berfungsi untuk melindungi organ pernafasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat dan atau menyaring cemaran bahan kimia, mikroorganisme, partikel yang berupa debu, kabur(aerosol), uap, asap, gas, dan sebagainya
 Jenis alatnya adalah:
 - Masker

- Respirator
- Katrit
- Canister
- Re-breather
- Airline respirator
- Continues air supply machine
- Tangki selam dan regulator
- Self contained breathing apparatus
- Emergency breathing apparatus

d. Alat pelindung tangan

Alat ini berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mangion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan dan goresan, terinfeksi zat pathogen.

Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain, kanvas, karet, dan sarung tangan tahan bahan kimia

e. Alat pelindung kaki

Alat ini berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau benturan dengan barang-barang berat, termasuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, serta tergelincir.

Jenis pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengecoran logam, industri, kontruksi bangunan, pekerjaan yang berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia dan jasad renik atau bahaya binatang lainnya.

f. Pakaian pelindung

Pakaian pelindung berfungsi sebagai pelindung badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperature panas atau dingin yang ekstrem, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, mikroorganisme pathogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.

Jenis pakaian pelindung terdiri dari :

- Rompi (vests)
- Celemek(apron/coveralls)
- Jaket

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2008).

1. Adapun syarat-syarat APD agar dapat dipakai dan efektif dalam penggunaan dan pemeliharaan APD sebagai berikut :
 - a. Alat pelindung diri harus mampu memberikan perlindungan efektif pada pekerja atas potensi bahaya yang dihadapi di tempat kerja.
 - b. Alat pelindung diri mempunyai berat yang seringan mungkin, nyaman dipakai dan tidak merupakan beban tambahan bagi pemakainya.
 - c. Bentuk cukup menarik, sehingga pekerja tidak malu memakainya.
 - d. Tidak menimbulkan gangguan kepada pemakainya, baik karena jenis bahayanya maupun kenyamanan dalam pemakaian.
 - e. Mudah untuk dipakai dan dilepas kembali.
 - f. Tidak mengganggu penglihatan, pendengaran dan pernapasan serta gangguan kesehatan lainnya pada waktu dipakai dalam waktu yang cukup lama.
 - g. Tidak mengurangi persepsi sensori dalam menerima tanda-tanda peringatan.
 - h. Suku cadang alat pelindung diri yang bersangkutan cukup tersedia di pasaran.
 - i. Mudah disimpan dan dipelihara pada saat tidak digunakan
 - j. Alat pelindung diri yang dipilih harus sesuai standar yang ditetapkan (Tarwaka, 2008).

2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemakaian APD yaitu:
 - a. Pengujian mutu Alat pelindung diri harus memenuhi standar yang telah ditentukan untuk menjamin bahwa alat pelindung diri akan memberikan perlindungan sesuai yang diharapkan. Semua alat pelindung diri sebelum dipasarkan harus diuji lebih dahulu mutunya.
 - b. Pemeliharaan APD Alat pelindung diri yang akan digunakan harus benar-benar sesuai dengan kondisi tempat kerja, bahaya kerja dan pekerja sendiri agar benar-benar dapat memberikan perlindungan semaksimal mungkin pada tenaga kerja.
 - c. Ukuran harus tepat untuk dapat memberikan perlindungan yang maksimum pada tenaga kerja serta ukuran APD harus tepat. Ukuran yang tidak tepat akan menimbulkan gangguan pada pemakainya.
 - d. Cara pemakaian yang benar Sekalipun APD disediakan oleh perusahaan, alat-alat ini tidak akan memberikan manfaat yang maksimal bila cara memakainya tidak benar.

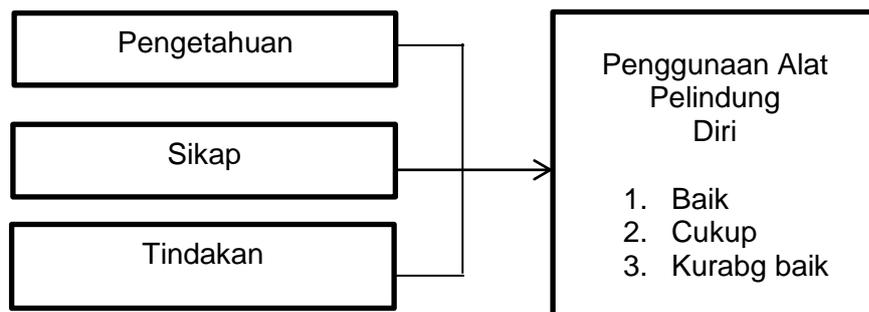
Pemeliharaan dan Penyimpanan APD Secara prinsip pemeliharaan APD dapat dilakukan dengan cara :

- a. Penjemuran di panas matahari untuk menghilangkan bau dan mencegah tumbuhnya jamur dan bakteri.
- b. Pencucian dengan air sabun untuk pelindung diri seperti helm, kacamata, earplug yang terbuat dari karet, sarung tangan kain/kulit/karet dan lain-lain.
- c. Penggantian cartridge atau canister pada respirator setelah dipakai beberapa kali. Penyimpanan APD dapat dilakukan dengan cara :
 1. Tempat penyimpanan yang bebas dari debu, kotoran, dan tidak terlalu lembab, serta terhindar dari gigitan binatang.
 2. Penyimpanan harus diatur sedemikian rupa sehingga mudah diambil dan dijangkau oleh pekerja dan diupayakan disimpan di almari khusus APD (Tarwaka, 2008).

3. Masalah Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Adapun yang menjadi masalah dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) yaitu (Santoso,2004) :
 1. Pekerja tidak mau memakai dengan alasan
 - a. Tidak sadar/tidak mengerti
 - b. Panas
 - c. Sesak
 - d. Tidak enak dipakai
 - e. Tidak enak dipandang
 - f. Berat
 - g. Mengganggu pekerjaan
 - h. Tidak sesuai dengan bahaya yang ada
 - i. Tidak ada sangsi
 2. Tidak disediakan oleh perusahaan
 - a. Ketidaktahuan
 - b. Pura-pura tidak mengerti
 - c. Alasan bahaya
 - d. Dianggap sia-sia (karena pekerja tidak mau memakai)
 3. Pengadaan oleh perusahaan
 - a. Tidak sesuai dengan bahaya yang ada
 - b. Asal beli (terutama memilih yang murah)

B. Kerangka Konsep

Berdasarkan konsep pemikiran yang dikemukakan diatas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Defenisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFENISI	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.	Kuesioner	1. Baik, jika 76%- 100% dari total skor 2. Cukup, jika 56%- 75% dari total skor 3. Kurang, jika <56% dari total skor	Ordinal
2.	Sikap	Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Keadaan mental dan kesiapan yang diatur melalui pengalaman, memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya.	Checklist	1. Baik, jika 76%- 100% dari total skor 2. Cukup, jika 56%- 75% dari total skor 3. Kurang, jika <56% dari total skor	Ordinal
3.	Tindakan	Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas	Checklist	1. Baik, jika 76%- 100% dari total skor 2. Cukup, jika 56%- 75% dari total skor 3. Kurang, jika <56% dari total skor	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai Juli 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah 50 pekerja atau karyawan pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

C.2 Sampel penelitian

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 total Populasi CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

a. Data Primer

Pengumpulan data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh orang yang sedang melakukan penelitian. Adapun contoh dari data primer seperti data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan kuesioner terhadap responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh adalah data yang diperoleh langsung dari CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

D.2 Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab

2. Checklist

suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini Penulis hanya tinggal menilai dan memberikan tanda atau Checklist disetiap permunculan gejala lengkap atau tidak lengkapnya sasaran pengamatan

E. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, diolah secara manual dan dianalisa berdasarkan teori-teori dan disajikan dalam bentuk table dan narasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

A.1 Sejarah Singkat CV. Dian Jaya Teknik

CV. Dian Jaya Teknik adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk CV. CV. Dian Jaya Teknik beralamat di Dusun II Pematang Sijago Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei suka, Kabupaten Batu Bara

CV. Dian Jaya Teknik adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. CV. Dian Jaya Tekniksaat ini memiliki kualifikasi. CV. Dian Jaya Teknik dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Hunian Tunggal dan Koppel, Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gudang dan Industri. Jasa Pelaksana Konstruksi Pertambangan dan Manufaktur, dan JasaPelaksana Instalasi Alat Angkut dan Alat Angkat

CV. Dian Jaya Teknik didirikan pada tanggal 28 Maret 1990 dengan nama CV. Dian Jaya Teknik. CV ini bergerak dalam jenis badan usaha pelaksanaan

A.2 Letak Geografis

Lokasi rencana kegiatan berada di Jl. Access Road Dusun II Pematang sijago Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Kabupaten Batu Bara terletak pada wilayah Kawasan Industri Kuala Tanjung. Berdasarkan kebijakan pemerintah yang ditetapkan dalam Rencana Umum Tata Ruang Kabupaten Batu Bara maka, lokasi usaha dan/atau kegiatan CV. Dian Jaya Teknik berada pada lokasi yang tepat menurut skala prioritas bagian wilayah Kabupaten Batu Bara.

Lokasi rencana kegiatan dan/atau usaha berbatasan dengan lokasi berikut:

- Sebelah Timur : PT. Citra Mill
- Sebelah Barat : Lahan Pertamina
- Sebelah Utara : Lahan Pertamina
- Sebelah Selatan : Jl. Access Road Dusun 4 Tanjung Permai

B. Hasil Penelitian

B.1 Karakteristik Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada pekerja di bagian kontraktor di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Melalui pengisian kusioner, adapun karakteristik pekerja yang di teliiti dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dapat di gambarkan sebagai berikut

1. Kelompok Umur

Berdasarkan kelas interval diperoleh distribusi pekerja menurut umur dapat dilihat ada table dibawah :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Kelompok Umur
CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten
Batu Bara Tahun 2022

Umur	Jumlah Orang	Persen (100%)
21-29	17	34
30-39	13	26
40-49	8	16
50-59	6	12
60-69	6	12
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja, jumlah pekerja yang paling banyak berdasarkan umur yaitu 21-29 tahun sebanyak 17 orang (34%), dan yang paling rendah atau paling sedikit yaitu umur 50-59 dan umur 60-69 sebanyak 6 orang (12%)

2. Jenis kelamin

Berdasarkan kelas interval diperoleh distribusi pekerja menurut jenis kelamin dapat dilihat ada table dibawah :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Kelompok jenis kelamin
di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persen (%)
Laki-Laki	50	100
Perempuan	0	0
Total	50	100

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja, dan pekerja yang bekerja di bagian produksi di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 50 orang (100%)

3. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan kelas interval diperoleh distribusi pekerja menurut jenis kelamin dapat dilihat ada table dibawah :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Kelompok Tingkat
Pengetahuan di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang
Deras Kabupaten Batu Bara
Tahun 2022

Pendidikan	Jumlah Orang	Persen (%)
SD	6	12
SMP	9	18
SMA	28	56
S1	7	14
Total	50	100

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja, dan pekerja yang bekerja di bagian kontraktor di yaitu tamat SD 6 orang (12%), SMP 9 orang (18%), SMA 28 orang (56%), dan yang tamat dari S1 sebanyak 7 orang (14%).

B.2 Distribusi pekerja berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan tindakan Pekerja

1. Pengetahuan Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi fekuensi pekerja menurut pengetahuan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Pengetahuan Pekerja
dibagian kontraktor di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan
Medang Deras Kabupaten Batu Bara
Tahun 2022

Pengetahuan	jumlah(Orang)	Persen(%)
Baik	43	86
Cukup	7	14
Kurang	0	0
Total	50	100

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa dari 50 pekerja yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 43 orang (86%), dan pekerja yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 7 orang (14%)

2. Sikap Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi fekuensi pekerja menurut sikap dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Sikap Pekerja di bagian
kontraktor di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Tahun 2022

Sikap	Jumlah(Orang)	Persen(%)
Setuju	45	90
Tidak Setuju	5	10
Total	50	100

Berdasarkan table 4.5 dapat di ketahui bahwa dari 50 pekerja yang memiliki sikap yang baik sebanyak 45 orang (96%), dan pekerja yang memiliki sikap yang cukup 5 orang (10%).

3. Tindakan Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh distribusi frekuensi tindakan pekerja menggunakan APD yang dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Tindakan Pekerja di bagian
kontraktor di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batu Bara
Tahun 2022

Tindakan	Jumlah Orang	Persen(%)
Menggunakan	48	96
Tidak Menggunakan	2	4
Total	50	100

Berdasarkan tabael 4.6 dapat di ketahui bahwa dari 50 orang pekerja yang memiliki Tindakan yang baik sebanyak 48 orang (96%), dan pekerja yang memiliki Tindakan yang cukup sebanyak 2 orang (4%).

C. Pembahasan

C.1 Pengetahuan Pekerja

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga, Menurut Notoatmodjo (2007). Penerimaan perilaku baru yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif akan bersifat langgeng (long lasting). Pengetahuan ini diperoleh sejak seseorang menerima hubungan dari lingkungannya. Secara teori memang disebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan diharapkan memiliki perilaku yang sesuai ketika menggunakan APD. Pengetahuan responden mengenai penggunaan alat pelindung diri di unit kerja kontraktor adalah

untuk mengetahui sejauh mana responden memiliki pengetahuan tentang alat pelindung diri yang digunakan dalam proses pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada para pekerja di bagian produksi diketahui yaitu sebanyak 50 pekerja diketahui bahwa pengetahuannya sudah sangat baik, dimana pekerja yang memiliki pengetahuan baik mengenai penggunaan APD berjumlah 43 orang (86%). Sedangkan pekerja yang memiliki pengetahuan cukup mengenai penggunaan alat pelindung diri berjumlah 7 orang (14%). Hasil dari kuesioner ditemukan bahwa pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan tergolong cukup dan baik tetapi tingkat kesadaran mereka akan pentingnya menggunakan APD lengkap masih rendah. Alasan responden tidak menggunakan APD lengkap yaitu tidak mengetahui dengan tepat pengertian alat pelindung diri, tidak mengetahui dengan benar alat pelindung diri yang digunakan di tempat yang berhubungan langsung dengan alat-alat, tidak mengetahui jangka waktu terjadinya keluhan kesehatan apabila tidak menggunakan APD, dan tidak mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan APD. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD adalah ketersediaan APD, kenyamanan APD, pelatihan dan pengawasan.

C.2 Sikap Pekerja

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Apabila objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap positif terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika objek sikap menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka orang akan bersikap negatif terhadap objek sikap (Pelindung et al., 2017)

Menurut Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2007) sikap mempunyai 3 komponen pokok, yaitu kepercayaan (keyakinan) terhadap suatu objek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, dan kecenderungan untuk bertindak (tend to behave). Ketiga komponen ini

secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Dalam hal ini pihak perusahaan sudah menyediakan APD berupa penyumbat telinga, masker, sarung tangan, sepatu boot, dan pakaian kerja.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 50 pekerja yang memiliki sikap yang baik sebanyak 45 orang (90%), dan pekerja yang memiliki sikap yang cukup sebanyak 5 orang (10%). Perilaku penggunaan APD lengkap dengan sikap baik menunjukkan bahwa responden telah mempunyai sikap yang terbuka untuk mendukung dalam menggunakan APD saat bekerja, sedangkan perilaku penggunaan APD lengkap dengan sikap yang kurang menunjukkan bahwa reaksi tertutup serta kesadaran pekerja yang dimiliki terhadap pentingnya penggunaan APD.

C.3 Tindakan Pekerja

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas. Di samping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (support) dari pihak lain, misalnya: orang tua, saudara, suami, isteri, dan lain-lain, yang sangat penting untuk mendukung tindakan yang akan dilakukan.

APD bagi para pekerja. Namun, semua pekerja masih tidak melengkapi dirinya dengan APD yang sudah disediakan misalnya helm, sarung tangan, sepatu boot, pakaian kerja, kaca mata, perlindungan telinga (ear plug), dan masker yang mana mereka merasa penggunaan APD tersebut dapat mengganggu kenyamanan mereka pada saat bekerja, dan apabila pekerja di lapangan diketahui tidak menggunakan APD saat bekerja akan dikenakan hukuman/skor dari pihak perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 50 pekerja dalam penggunaan APD dengan Tindakan yang baik sebanyak 48 orang (96%), dan pekerja yang memiliki Tindakan yang cukup 2 orang (4%).. Hasil dari kuesioner ditemukan bahwa beberapa pekerja cenderung tidak menggunakan APD berupa sarung tangan, kaca mata, dan pelindung telinga. APD sangatlah penting digunakan saat bekerja demi melindungi diri dari kecelakaan akibat kerja dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dimana diketahui bahwa CV, Dian Jaya Tehnik memiliki beberapa proyek-proyek yang akan dilakukan yang mana dapat mengakibatkan kecelakaan sehingga apabila tidak menggunakan alat pelindung diri maka para pekerja akan mengalami penyakit dan gangguan kesehatan akibat kerja seiring berjalannya waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara, maka di peroleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri 43 orang sudah baik, dan 7 orang pengetahuan yang cukup
2. Sikap pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri 45 orang sudah setuju, dan 5 orang tidak setuju. Alasan pekerja tidak setuju menggunakan APD saat bekerja adalah karena mereka merasa kurang nyaman dan merasa tidak akan ada resiko yang ditimbulkan saat mereka tidak menggunakan APD
3. Tindakan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri 48 orang sudah menggunakan dan 2 orang yang tidak menggunakan
4. Melalui wawancara terhadap pekerja, ditemukan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pekerja secara keseluruhan pekerja sudah baik atau memenuhi syarat dalam pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri saat bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang diperuntukan bagi para pekerja dalam memakai APD secara lengkap pada pekerja bagian kontraktor CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara antara lain :

1. Bagi perusahaan diharapkan melakukan pelatihan seperti Seminar, Webinar, Workshop, dll untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD
2. Bagi perusahaan diharapkan memberikan penghargaan untuk pekerja yang menggunakan APD yang lengkap saat bekerja, dan memberikan *punishment* atau hukuman bagi pekerja yang tidak memakai APD.
3. Bagi perusahaan sebaiknya menyediakan fasilitas seperti APD yang lengkap sesuai SOP perusahaan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, M. R. (2017). Hubungan Predisposing Factor Dengan Perilaku Penggunaan Apd. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i1.2017.37-47>
- Ariyanti, Kesbi, F. G., Tari, A. R., Siagian, G., Jamilatun, S., Barroso, F. G., Sánchez-Muros, M. J., Rincón, M. Á., Rodriguez-Rodriguez, M., Fabrikov, D., Morote, E., Guil-Guerrero, J. L., Henry, M., Gasco, L., Piccolo, G., Fountoulaki, E., Omasaki, S. K., Janssen, K., Besson, M., ... A.F. Falah, M. (2021). Alat Pelindung Diri. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1–2.
- Bahar, A. P. I., Kawatu, P. A. T., & Adam, H. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Cleaning Service Di Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado. *Jurnal Kesmas*, 7(5), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22512>
- Masyarakat, J. K. (2018). bagai bentuk kelengkapan dari upaya pencegahan kecelakaan yang lainnya.3 APD sangat diperlukan karena. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 300–308.
- Mightyrecruiter. (2018). *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan Industry*. 3. <https://www.mightyrecruiter.com/recruiter-guide/hiring-glossary/unsafe-conditions/>
- Pelindung, A., Di, D., Ring, B., & Unit, S. (2017). Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Bagian Ring Spinning Unit 1. *JHE (Journal of Health Education)*, 2(1), 33–38.
- Rahayu, U. T., Effendi, L., & Andriyani. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Industri Informal Pengelasan Di Kecamatan “X”, Kota Tangerang Tahun 2017. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(1).
- Sari, R. Y. N. I. (2010). Pemakaian alat pelindung diri sebagai upaya dalam memberikan perlindungan bagi tenaga kerja di ruang cetak PT. Air Mancur Palur. *Laporan Khusus*.
- Sciences, H. (2016). *faktor penggunaan APD*. 4(1), 1–23.

- Solekhah, S. A. (2018). Faktor Perilaku Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Pt X. *Jurnal PROMKES*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.1-11>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan. *Academia*, 1, 1–19.
- Suma'mur. 2014 Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto
- Yuliani, I., & Amalia, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), 14–19. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i01.204>
- ZAHARA, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kecelakaan Kerja Pada Tukang Las Di Kecamatan Medan Kota Tahun 2018. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara*, 44–48.

Lampiran 1

FORMULIR PENGUMPULAN DATA KUESIONER PENELITIAN

“PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) KARYAWAN PADA CV. DIAN JAYA TEKNIK KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA TAHUN 2022”.

1.1 Pengantar

Dengan ini saya perkenalkan bahwa saya adalah Mahasiswi program D-III SANITASI yang sedang melakukan penelitian tentang Pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja bagi tenaga kerja di CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022

Bersama ini saya mohon bantuan anda untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda, tetapi hanya untuk memberikan sumbangan terhadap penelitian. Atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah saudara berikan, saya ucapkan banyak terimakasih.

1.2 Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan dan pendapat anda secara jujur dan jelas.
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang pada nomor yang sesuai.
3. Untuk pertanyaan isian jawablah dengan singkat dan jelas.

1.3 Data responden

Nama :

Umur :

Masa Kerja :

Pendidikan terakhir :

1. Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri

Pilihlah jawaban dengan membulati salah satu jawaban yang paling tepat menurut Saudara :

1. Menurut Saudara, mengapa saudara di anjurkan harus menggunakan alat pelindung diri (APD) selama melakukan pekerjaan ?
 - a. Takut kena sanksi.
 - b. Untuk melindungi diri dari faktor risiko bahaya pada saat bekerja.
 - c. Ikut-ikutan teman.
2. Menurut saudara apakah tujuan dari penggunaan alat pelindung diri itu?
 - a. Agar terlihat gagah pada saat melakukan pekerjaan
 - b. untuk melindungi bagian tubuh dari baha yang dapat mengakibatkan cedera ataupun luka pada tubuh kita
 - c. jawaban S dan B benar
3. Apakah manfaat alat pelindung diri bagi pekerja ?
 - a. Mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
 - b. Mematuhi peraturan perusahaan agar terhindar dari teguran atasannya.
 - c. Tidak tahu
4. Menurut saudara, pemakaian alat pelindung diri di lingkungan kerja DPM dilakukan berdasarkan ?
 - a. Peraturan yang berlaku diperusahaan untuk melindungi diri agar terhindar dari kecelakaan kerja.
 - b. Anjuran supervisor.
 - c. Tidak tahu.
5. Pemakaian alat pelindung diri diatur dalam ?
 - a. Pedoman kerja perusahaan.
 - b. Perjanjian kerja.

- c. Tidak tahu
6. Menurut Saudara, bagaimana ciri-ciri alat pelindung diri (APD) yang layak untuk di gunakan ?
 - a. Alat pelindung diri yang bagus dan menarik
 - b. Alat pelindung diri yang mahal
 - c. Alat pelindung diri yang dapat melindungi pekerja, nyaman, tidak mengganggu gerak, dan tidak digunakan secara bergantian.
 7. Siapa yang bertanggungjawab terhadap pemeliharaan Alat Pelindung Diri ?
 - a. Saudara sendiri.
 - b. Rekan kerja.
 - c. Pihak HSE atau Perusahaan.
 8. Apakah saudara mengetahui dari dampak tidak menggunakan APD?
 - a. Dapat mengakibatkan cedera pada bagian tubuh pada saat melakukan pekerjaan di industry dan mendapat kan sangsi dari pihak industry
 - b. tidak
 - c. Jawab A dan B benar
 9. Apakah menurut saudara kelayakan APD itu sangat perlu untuk di perhatikan?
 - a. Ya, karena itu di pergunakan oleh karyawan untuk menjaga bagian tubuh si kariawan
 - b. tidak, karena menngunakan APD itu terlalu mengagngu pada saat melakukan pekerjaan
 - c. Jawaban B benar
 10. Apakah penyimpanan APD disesuaikan dengan jenisnya?
 - a. ya, supaya mempermudah para pekerja untuk mencari APD yang di butuhkan sesuai jenisnya
 - b. tidak, karena itu merepotkan para pekerja
 - c. Jawaban A dan B benar

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pengetahuan										Total	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Abbiyah	Laki-laki	65	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Aceng	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Baik
Agustin	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Ajit	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	Baik
Aksa	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Alvin	Laki-laki	29	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Arsalan	Laki-laki	66	SD	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Askara	Laki-laki	43	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Bagaskara	Laki-laki	29	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Barna	Laki-laki	34	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Bastono	Laki-laki	56	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Bhanu	Laki-laki	23	SMA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Daulat	Laki-laki	62	SD	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	Cukup
Dayat	Laki-laki	36	SMA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik
Dedeng	Laki-laki	39	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Dhana	Laki-laki	25	SMA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Cukup
Dharma	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Duharman	Laki-laki	51	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
Faisal	Laki-laki	21	SMA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik
Fitra	Laki-laki	28	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Furqhan	Laki-laki	61	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Gandana	Laki-laki	39	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Hakim	Laki-laki	63	SD	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
Harjo	Laki-laki	27	SMA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	Cukup
Herdi	Laki-laki	25	SMA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik
Hestama	Laki-laki	55	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
Ilmani	Laki-laki	48	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Irfan	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
Jajang	Laki-laki	40	S1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Baik
Jaka	Laki-laki	36	S1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Janwar	Laki-laki	26	SMA	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	Cukup
Jekson	Laki-laki	58	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Jono	Laki-laki	54	SMP	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Baik
Kurniawan	Laki-laki	46	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Kusno	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Prawira	Laki-laki	47	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Pinot	Laki-laki	33	SMA	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	Cukup

Pradana	Laki-laki	49	S1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Pratama	Laki-laki	45	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Rakha	laki-laki	33	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Reksa	Laki-laki	35	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
Rifki	Laki-laki	28	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
Robin	Laki-laki	26	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Sasmaka	Laki-laki	39	SMA	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Cukup
Setiawan	Laki-laki	64	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Shiddiq	Laki-laki	42	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Baik
Sujoni	Laki-laki	35	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Baik
Sutena	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
Tamano	Laki-laki	53	SMP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Cukup
Willy	Laki-laki	22	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
Total				48	37	44	44	45	45	44	46	41	50	439		

2. Sikap Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri

NO	PERTANYAAN	JAWAB	
		SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Apakah Pekerja perlu memakai APD pada saat melakukan pekerjaan? a. Setuju b. Tidak setuju		
2	Apakah pendapat anda sebelum melakukan pekerjaan, dilakukan pengarahan (safety briefing)? a. Setuju b. Tidak setuju		
3	Karyawan yang tidak mematuhi untuk memakai APD, maka diberi sanksi a. Setuju b. Tidak Setuju		
4	APD yang dipakai penting untuk menghindari faktor risiko bahaya yang mungkin terjadi pada saat bekerja a.Setuju b.Tidak setuju		
5	Sebelum memakai APD untuk melakukan pekerjaan, perlu diperhatikan petunjuk penggunaan yang benar a.Setuju b.tidak setuju		
6	Bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri lebih berbahaya dari pada bekerja dengan menggunakan alat pelindung diri a.Setuju b.Tidak setuju		
7	Dalam hal pemakaian APD pada saat bekerja tidak perlu pedoman/peraturan yang berlaku di perusahaan. a.Setuju b.Tidak setuju		
8	Pekerja menggunakan Alat Pelindung Kepala (safety helmet) untuk melindungi kepala saat bekerja. A.Setuju		

	b.Tidak setuju		
9	Apakah kelayakan APD itu sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan? A.Setuju b.Tidak setuju		
10	Menurut saudara apakah penggunaan APD berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja? A.Setuju b.Tidak setuju		

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Sikap										Total	Kategori	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Abbiyah	Laki-laki	65	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Setuju
Aceng	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Agustin	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Setuju
Ajit	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Setuju
Aksa	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Alvin	Laki-laki	29	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Arsalan	Laki-laki	66	SD	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Askara	Laki-laki	43	SMP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	Setuju
Bagaskara	Laki-laki	29	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Barna	Laki-laki	34	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Bastono	Laki-laki	56	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Bhanu	Laki-laki	23	SMA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Daulat	Laki-laki	62	SD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Dayat	Laki-laki	36	SMA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Setuju
Dedeng	Laki-laki	39	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Dhana	Laki-laki	25	SMA	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	6	Tidak Setuju
Dharma	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Duharman	Laki-laki	51	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Setuju
Faisal	Laki-laki	21	SMA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Setuju
Fitra	Laki-laki	28	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Furqhan	Laki-laki	61	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Gandana	Laki-laki	39	S1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	Tidak Setuju

Hakim	Laki-laki	63	SD	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Setuju
Harjo	Laki-laki	27	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Herdi	Laki-laki	25	SMA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Setuju
Hestama	Laki-laki	55	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju
Ilmani	Laki-laki	48	SMP	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	Tidak Setuju
Irfan	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Setuju
Jajang	Laki-laki	40	S1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Setuju
Jaka	Laki-laki	36	S1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Janwar	Laki-laki	26	SMA	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6	Tidak Setuju
Jekson	Laki-laki	58	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Jono	Laki-laki	54	SMP	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Setuju
Kurniawan	Laki-laki	46	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Kusno	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Prawira	Laki-laki	47	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Pinot	Laki-laki	33	SMA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	Setuju
Pradana	Laki-laki	49	S1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Pratama	Laki-laki	45	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Rakha	laki-laki	33	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Reksa	Laki-laki	35	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju
Rifki	Laki-laki	28	SMA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	Setuju
Robin	Laki-laki	26	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Setuju
Sasmaka	Laki-laki	39	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	Setuju
Setiawan	Laki-laki	64	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Shiddiq	Laki-laki	42	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Setuju
Sujoni	Laki-laki	35	SMA	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Tidak Setuju
Sutena	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Tamano	Laki-laki	53	SMP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Setuju
Willy	Laki-laki	22	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Setuju
Total				46	36	46	42	44	48	41	47	41	48	441	

3. Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah Memakai pelindung kepala (helm) saat bekerja itu diwajibkan ?		
2	Apakah Memakai pelindung mulut (masker) saat bekerja itu diwajibkan ?		
3	Apakah Memakai pelindung telinga (ear plugs) saat bekerja itu diwajibkan ?		
4	Apakah Memakai sarung tangan saat bekerja itu diwajibkan ?		
5	Apakah Memakai pelindung pakaian pada saat bekerja itu diwajibkan ?		
6	Apakah Memakai pelindung kaki (sepatu bot) saat bekerja itu diwajibkan?		
7	Apakah memakai pelindung wajah itu disaat bekerja diwajibkan?		
8	Apakah memakai alat pelindung mata itu diwajibkan untuk para kariawan?		
9	Apakah pengawas selalu mengingatkan anda untuk bekerja dengan menggunakan APD		
10	Apakah APD yang digunakan sesuai dengan standar yang ada		

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Tindakan										Total	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Abbiyah	Laki-laki	65	SD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Menggunakan
Aceng	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Menggunakan
Agustin	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Menggunakan
Ajit	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Aksa	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	Menggunakan
Alvin	Laki-laki	29	SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Menggunakan
Arsalan	Laki-laki	66	SD	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6	Tidak Menggunakan
Askara	Laki-laki	43	SMP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	Menggunakan
Bagaskara	Laki-laki	29	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Menggunakan
Barna	Laki-laki	34	SMA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	6	Menggunakan
Bastono	Laki-laki	56	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Menggunakan

Bhanu	Laki-laki	23	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Menggunakan
Daulat	Laki-laki	62	SD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Menggunakan
Dayat	Laki-laki	36	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Dedeng	Laki-laki	39	SMA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Menggunakan
Dhana	Laki-laki	25	SMA	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	Tidak Menggunakan
Dharma	Laki-laki	38	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Duharman	Laki-laki	51	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Menggunakan
Faisal	Laki-laki	21	SMA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Menggunakan
Fitra	Laki-laki	28	SMA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	Menggunakan
Furqhan	Laki-laki	61	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Gandana	Laki-laki	39	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Hakim	Laki-laki	63	SD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Harjo	Laki-laki	27	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Menggunakan
Herdid	Laki-laki	25	SMA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Menggunakan
Hestama	Laki-laki	55	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Menggunakan
Ilmani	Laki-laki	48	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Irfan	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Menggunakan
Jajang	Laki-laki	40	S1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Menggunakan
Jaka	Laki-laki	36	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Menggunakan
Janwar	Laki-laki	26	SMA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Menggunakan
Jekson	Laki-laki	58	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Jono	Laki-laki	54	SMP	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Menggunakan
Kurniawan	Laki-laki	46	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Kusno	Laki-laki	24	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Prawira	Laki-laki	47	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Pinot	Laki-laki	33	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Menggunakan
Pradana	Laki-laki	49	S1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Menggunakan
Pratama	Laki-laki	45	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Rakha	laki-laki	33	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Reksa	Laki-laki	35	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Menggunakan
Rifki	Laki-laki	28	SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Menggunakan
Robin	Laki-laki	26	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Menggunakan
Sasmaka	Laki-laki	39	SMA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	Menggunakan
Setiawan	Laki-laki	64	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Shiddiq	Laki-laki	42	SMP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Menggunakan
Sujoni	Laki-laki	35	SMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Menggunakan
Sutena	Laki-laki	25	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Menggunakan
Total				43	43	45	42	43	41	40	43	41	43	427	

Lampiran 3

SURAT IJIN LOKASI PENELITIAN

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com	
Nomor	: TU.05.01/00.03/ 0819 /2022	Kabangjahe, 27 April 2022
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Ijin Lokasi Penelitian	
Kepada Yth: Manager CV. Dian Jaya Tehnik Di Tempat		
Dengan Hormat,		
Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :		
Nama	: Netania Br Tangan	
NIM	: P00933119033	
Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Perusahaan yang bapak/ibu pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :		
"Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Karyawan Pada CV. Dian Jaya Tehnik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Tahun 2022" .		
Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.		
Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.		
 Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Erba Kaliz, S.Kn, SKM, M.Sc NIP. 198301261985021001		

Lampiran 4

SURAT BALASAN PELAKSANAAN PENELITIAN

 **CV. DIAN JAYA TEHNIK**
KONTRAKTOR, LEVERANSIR JASA DAGANG UMUM

ALAMAT : ACCESS ROAD INALUM DUSUN II KUALA TANJUNG HP : 081260335454 Banker
Sumut Syari'ah

SURAT KETERANGAN
(No : 005 /SK/DJT/KT/IV/2022)

Pimpinan CV. Dian Jaya Tehnik, menerangkan bahwa Pihak Perusahaan menyetujui isi Laporan Penelitian (Riset), dan menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswi yang bernama dibawah ini :

Nama : Netania Br Tarigan
NIM : P00933119033
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan RI Medan
Jurusan : DIII-SANITASI

Benar telah melaksanakan penelitian (Riset) di Perusahaan CV. Dian Jaya Tehnik pada bulan April-Mei 2022 dengan judul penelitian adalah "Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Karyawan Pada CV. Dian Jaya Tehnik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara Tahun 2022". Dan selama Mahasiswi tersebut diatas melaksanakan Penelitian (Riset) di Perusahaan CV. Dian Jaya Tehnik, Mahasiswi tersebut telah menunjukkan sikap dan kelakuan yang baik, serta mematuhi segala peraturan/ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kuala Tanjung, 29 April 2022
CV. Dian Jaya Tehnik


(MUSLIADI)
(Direktur)

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
TA 2021/2022**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : NETANIA BR TARIGAN
 NIM : P00933119033
 Dosen Pembimbing : Murtar Rusli, SKM, M. Kes
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) karyawan Pada CV. Dian Jaya Teknik Kecamatan Medang Deras Kabupaten Bantul Tahun 2022

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	Kamis, 24 Februari '22	Judul	[Signature]
II	Selasa, 01 Maret '22	Bab I & Bab II	[Signature]
III	Selasa, 11 Maret '22	Kuesioner	[Signature]
IV	Selasa 11 Maret '22	ACC Seminar	[Signature]
V		Bimbingan tentang Kuesioner	[Signature]
VI	Jumat, 01 Juli '22	Bab IV & V	[Signature]
VII	Senin, 11 Juli '22	Revisi - Kuesioner	[Signature]
		ACC / ujic	[Signature]

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan,

Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc.
NIP. 196203261985021001

Lampiran 6

DOKUMENTASI



